

**MINAT MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI
PADA SISWA KELAS XII SMA NEGERI
KHUSUS OLAHRAGAWAN INTERNASIONAL
KALIMANTAN TIMUR TAHUN PELAJARAN 2019/2020.**

Agung Sugiarto¹, Anin Dita Adha²

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur tahun pelajaran 2019/2020, dengan populasi 85 orang, dimana sampel dalam penelitian adalah menggunakan total sampel yaitu 85 orang. Responden yang diperoleh dalam penelitian ini hanya 72 siswa dari 85 siswa yang ada.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode survei dengan teknik deskriptif, data-data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan statistik menggunakan program *IBM SPSS 25*. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan 30 butir pernyataan dan reliabel dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,721.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur tahun pelajaran 2019/2020, dengan minat sangat tinggi 6 siswa atau 8%, tinggi 17 siswa atau 24%, sedang 27 siswa atau 38%, rendah 18 siswa atau 25% dan sangat rendah 4 siswa atau 6%. Secara keseluruhan tingkat minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi masuk dalam kategori sedang dengan rata-rata skor sebesar 107.

Untuk faktor dari dalam diri sendiri menunjukkan minat yang sedang yaitu dengan rata-rata skor sebesar 47, faktor dari lingkungan keluarga menunjukkan minat yang sedang dengan rata-rata skor 17 dan untuk faktor dari lingkungan sekolah menunjukkan minat yang sedang yaitu dengan rata-rata skor 43.

Kata kunci : Minat, Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

PENDAHULUAN

Perhelatan PON XVII membawa berkah tersendiri bagi Kal-Tim dengan banyaknya infrastruktur penunjang keolahragaan di sejumlah daerah pelaksana. Di Samarinda, yang merupakan ibukota Provinsi Kalimantan Timur berdiri Stadion Utama Kalimantan Timur di Palaran dengan sejumlah fasilitas di dalamnya, kemudian ada pula Stadion Madya Sempaja yang telah berdiri sebelumnya dengan sejumlah fasilitasnya yang memadai untuk pembinaan olahraga di Kalimantan Timur. Menyikapi banyaknya fasilitas olahraga yang memadai tersebut, Gubernur Kalimantan Timur Bapak Awang Faroek Ishak menginginkan terbentuknya Sekolah Khusus Olahragwan dengan memanfaatkan fasilitas yang ada sekaligus melakukan pembinaan terhadap atlet-atlet muda berpotensi Kalimantan Timur, demi menjaga prestasi yang telah diraih di PON XVII di Kal-Tim.

Dengan semangat tersebut di atas dan proses yang sangat panjang akhirnya berdirilah Sekolah Khusus Olahragwan Internasional (SKOI) Kalimantan Timur, dengan motto utamanya “Membangun Prestasi Olahraga Kaltim”. Sesuai dengan mottonya diharapkan SKOI Kaltim bisa mencetak atlet-atlet yang berprestasi ditingkat Nasional dan internasional. Seiring dengan waktu Sekolah Khusus Olahragawan Internasional (SKOI) Kalimantan Timur terus menggeliat menunjukkan peranan dan kontribusi untuk Bumi Etam dalam bidang pembinaan prestasi olahraga. Banyak atlet-atlet binaan SKOI Kaltim menjadi andalan Kalimantan Timur dan menyumbangkan medali di event Nasional seperti: PON, Kejurnas, dll. Atlet-atlet binaan SKOI Kaltim tidak hanya berprestasi ditingkat Nasional saja, tetapi juga mampu berprestasi di multi event internasional, seperti: SEA GAMES, ASIAN GAMES, dll.

SKOI Kaltim satu satunya sekolah menengah atas negeri khusus olahragawan di provinsi kaltim yang terakreditasi dengan peringkat “A”, menjadi tolak ukur akan kualitas pelayanan dan fasilitas pendidikan yang sangat baik, dengan harapan menciptakan insan olahragawan terbaik skala nasional dan internasional. Dukungan penuh terhadap potensi siswa dan siswi sesuai bakat dan kemampuan, membawa dampak positif dan tingkat kepercayaan sehingga mampu bersaing secara nasional dan internasional.

Prestasi siswa-siswi dan alumni SKOI Kaltim dibidang olahraga sangat luar biasa, akan tetapi prestasi tersebut ada batasan usia. Oleh karena itu, siswa-siswi dan alumni SKOI Kaltim diharapkan dapat mengembangkan kemampuannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan kejuruannya atau bahkan jurusan yang lain, dengan harapan lebih bisa mengembangkan diri sehingga mampu bersaing menghadapi ketatnya persaingan di era global. Juga diharapkan dengan melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan memberikan dampak positif bagi kesuksesan prestasi olahraga siswa-siswi SKOI di kancah Nasional dan Internasional. Ketika para siswa-siswi SKOI ini setelah melewati masa keemasannya, mereka dapat melanjutkan karirnya yang didukung oleh latar belakang pendidikannya.

Faktor minat sangat penting guna memenuhi harapan mereka melanjutkan ke perguruan tinggi. Apabila suatu didasari dengan adanya minat maka seseorang akan termotivasi dalam melakukan kegiatannya tersebut. Minat individu berbeda-beda sesuai dengan pribadinya masing-masing yang cenderung untuk berubah-ubah. Hal ini dipengaruhi oleh informasi dan pengalaman atau pengetahuan yang diperoleh siswa, oleh karena itu perlu dibekali dengan informasi dan pengetahuan yang seputar perguruan tinggi. Minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi perlu diketahui oleh guru maupun siswa itu sendiri mengingat minat ini dapat mengarahkan siswa untuk melakukan pilihan dalam menentukan cita-citanya.

MINAT

Menurut Slameto “minat adalah kecenderungan tingkah laku umum seseorang untuk tertarik kepada sekelompok hal tertentu”. (Slameto, 1995:57) Pernyataan tersebut mengidentifikasikan bahwa orang yang berminat akan ada rasa tertarik. Tertarik dalam hal tersebut merupakan wujud rasa senang pada sesuatu. Pendapat lain mengenai minat Subrata berpendapat bahwa “minat adalah tenaga piskis yang tertuju kepada suatu obyek serta banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan”. (Subrata, 2002:14)

Berdasarkan definisi-definisi di atas tentang minat maka disimpulkan bahwa minat merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan yang nyata dengan adanya perhatian pada obyek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya. Melihat bahwa adanya minat pada diri seseorang tidak terbentuk secara tiba-tiba, akan tetapi terbentuk melalui proses yang dilakukannya. Ini berarti bahwa minat pada diri seseorang tidak hanya terbentuk dari dirinya akan tetapi ada pengaruh juga dari luar dirinya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang, antara lain sebagai berikut:

1. Faktor Internal (dalam diri sendiri)

Menurut Totok Santoso (dalam Tri Wahyudi, 2006:18) “cita-cita dapat mempengaruhi tumbuh kembangnya minat”. Menurut Dalyono timbulnya “minat disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia”. (Dalyono, 1994:55-60) Salah satu yang mempengaruhi minat adalah motivasi. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, faktor internal terdiri dari motivasi, cita-cita, dan keinginan.

2. Faktor Eksternal (faktor lingkungan)

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi adalah pengaruh dari lingkungan yang bisa menimbulkan minat siswa terhadap perguruan tinggi sehingga memilih perguruan tinggi sebagai kelanjutan studinya. Faktor eksternal siswa juga terdiri dari dua macam yakni lingkungan sosial dan non sosial. Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan sekolah. Menurut Jone A. J. dikutip oleh Budi Haryanto “minat secara ekstrinsik dipengaruhi oleh orang tua atau wali, teman-teman sekolahnya, teman-teman bermainnya, media masa atau guru di sekolahnya”. (Budi Haryanto, 1999) Menurut Wiji Suwarno, “lingkungan diantaranya terdiri dari lingkungan keluarga, dan sekolah”. (Wiji Suwarno, 2006:39)

PERGURUAN TINGGI

Perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan, sedangkan pengertian pendidikan tinggi adalah pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi daripada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah. Menurut Harsono “Pendidikan tinggi merupakan tumpuan akhir seluruh jenjang pendidikan sebagai wahana pembentukan sarjana yang memiliki budi pekerti luhur, melangsungkan nilai-nilai kebudayaan, memajukan kehidupan dan membentuk satria pinandita”. (Harsono, 2008:22) Fungsi pendidikan adalah menyiapkan manusia muda yang berkualitas, menyiapkan tenaga kerja dan menyiapkan warga negara yang baik (Dwi Siswoyo, 2007:83).

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perguruan tinggi adalah kelanjutan pendidikan menengah dengan artian seseorang dapat masuk ke perguruan tinggi setelah melalui jenjang pendidikan menengah.

KARAKTERISTIK SISWA SKOI KALIMANTAN TIMUR

Menurut Doni Koeseoma, karakter merupakan “ciri, gaya, sifat, ataupun karakteristik diri seseorang yang berasal dari bentukan ataupun tempaan yang didapatkan dari lingkungan sekitarnya”. (Doni Koesoema, 2007) Sekolah Khusus Olahragawan Internasional (SKOI) Kalimantan Timur tidak semata untuk melahirkan atlet tangguh dan unggul tetapi juga sebagai wadah terciptanya generasi yang berkarakter. Keunggulan yang dimiliki siswa-siswi Sekolah Khusus Olahragawan Internasional (SKOI) Kalimantan Timur terbentuk berkat kekompakan dan kerjasama yang baik. Ini salah satu bentuk karakter yang harus dimiliki para anak didik sekolah atlet Benua etam.

Pendidikan karakter yang diberikan selama menjalani pendidikan di SKOI Kalimantan Timur diharapkan mampu membentuk pribadi yang saling menghargai dan menghormati antar sesama sehingga timbul rasa solidaritas dan kekompakan sesama atlet. SKOI Kalimantan Timur tidak hanya melahirkan atlet daerah yang berprestasi. Tetapi lahir anak-anak bangsa yang menjadi pemimpin yang mampu membawa Kaltim bahkan Indonesia maju lebih jaya pada masa keemasan (*golden age*) setelah siswa-sisiwi lulus dari SKOI Kalimantan Timur. (Kaltim.antaranews.com)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 85 orang dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Akan tetapi responden yang diperoleh dalam penelitian ini hanya 72 siswa dari 85 siswa yang terdaftar.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik angket atau kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:128) angket atau kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda *checklist* (✓) (Riduwan, 2009:27). Responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang disediakan. Angket ini diharapkan dapat diketahui tentang data diri, pengetahuan dan terutama tentang minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur.

Seperangkat nilai atau angka yang digunakan atau ditetapkan kepada responden dengan tujuan mengukur minat adalah dengan menggunakan prinsip skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Adapun pilihan jawaban yang disediakan adalah :

1. Jawaban SS : Sangat setuju
2. Jawaban S : Setuju
3. Jawaban RG : Ragu-ragu
4. Jawaban KS : Kurang setuju
5. Jawaban TS : Tidak setuju

Bobot skor jawaban yang bersifat positif berkisar 1 sampai 5. Sedangkan untuk negatif diberi skor sebaliknya. Jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan-pernyataan merupakan proyeksi dari perasaan minatnya. Jadi semakin tinggi skor semakin besar pula minatnya, sebaliknya semakin kecil skor makin kecil pula minatnya. Untuk mengetahui minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi digunakan indikator-indikator dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Skor Untuk Jawaban Positif

Jawaban	Skor	Nomor Item Pernyataan
SS	5	1, 2, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 22, 24, 26, 28, 30
S	4	
RG	3	
TS	2	
STS	1	

(Sumber : Peneliti, 2020)

Tabel 2. Skor Untuk Jawaban Negatif

Jawaban	Skor	Nomor Item Pernyataan
SS	1	4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 23, 25, 27, 29
S	2	
RG	3	
TS	4	
STS	5	

(Sumber : Peneliti, 2020)

Tabel 3. Variabel, Indikator dan Nomor Item Angket

Variabel	Indikator	Nomor Item
Minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi	1. Faktor dari dalam diri sendiri	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 25, 26
	2. Faktor lingkungan keluarga	12, 13, 14, 27, 29
	3. Faktor lingkungan sekolah	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 28, 30

(Sumber : Peneliti, 2020)

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif presentase, karena dalam proses analisis ini data yang terkumpul berupa angka-angka.

Adapun Langkah-Langkah untuk menganalisis data yang telah terkumpul adalah sebagai berikut:

Membuat skala untuk membagi distribusi data tentang minat menjadi 5 kategori misalnya: Sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Sehingga peneliti harus menemukan 5 titik presentil dengan jalan pembagian $100 : 5 = 20$. Adapun kategori adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Rumus Pengkategorian Interval

Interval	Kategori
$X > \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
$X \leq \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

(Anas Sudijono, 2012:175)

Setelah mendapatkan tingkatan kategori motivasi kemudian dihitung persentase setiap tingkatan kategori motivasi, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

n : Jumlah Frekuensi Perkategori

N : Jumlah Total Responden

(Sugiyono, 2012:95)

HASIL PENELITIAN

Deskripsi data minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Statistik Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance	Range	Min	Max	Sum
107.06	107.00	97	12.703	161.377	57	77	134	7708

(Sumber : Olah Data *IBM SPSS 25*)

Data di atas dapat dideskripsikan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan rata-rata sebesar 107,06, nilai tengah sebesar 107, nilai yang sering muncul sebesar 97, dan simpangan baku sebesar 12,703. Sedangkan skor tertinggi sebesar 134 dan skor terendah 77. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Pengkategorian Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

No	Interval	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$X > 126$	779	111	6	8%	Sangat Tinggi
2	$113 < X \leq 126$	2009	112	17	24%	Tinggi
3	$101 < X \leq 113$	2895	103	27	38%	Sedang
4	$88 < X \leq 101$	1695	89	18	25%	Rendah
5	$X \leq 88$	330	66	4	6%	Sangat Rendah
Total		7708	107	72	100%	Sedang

(Sumber : Olah Data *Excel*)

Tabel di atas dapat diketahui bahwa minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur adalah sedang dengan rata-rata skor sebesar 107 berada direntan lebih dari 101 dan kurang dari 113. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur yang berkategori sangat tinggi 6 siswa atau 8%, tinggi 17 siswa atau 24%, sedang 27 siswa atau 38%, rendah 18 siswa atau 25% dan sangat rendah 4 siswa atau 6%.

Deskripsi Hasil Penelitian Dari Setiap Indikator

1. Faktor dari dalam diri sendiri minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Statistik Faktor Dari Dalam Diri Sendiri

Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance	Range	Min	Max	Sum
46.53	47.00	45	5.936	35.239	30	33	63	3350

(Sumber : Olah Data *IBM SPSS 25*)

Data di atas dapat dideskripsikan faktor dari dalam diri sendiri minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan rata-rata sebesar 46,53, nilai tengah sebesar 47, nilai yang sering muncul sebesar 45, dan simpangan baku sebesar 5,936. Sedangkan skor tertinggi sebesar 63 dan skor terendah 33. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor dari dalam diri sendiri minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Pengkategorian Faktor Dari Dalam Diri Sendiri

No	Interval	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$X > 55$	292	49	5	7%	Sangat Tinggi
2	$49 < X \leq 55$	776	49	15	21%	Tinggi
3	$44 < X \leq 49$	1538	45	33	46%	Sedang
4	$38 < X \leq 44$	608	38	15	21%	Rendah
5	$X \leq 38$	136	27	4	6%	Sangat Rendah
Total		3350	47	72	100%	Sedang

(Sumber : Olah Data *Excel*)

Tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor dari dalam diri sendiri minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur adalah sedang dengan frekuensi terbanyak dengan rata-rata skor sebesar 47 berada direntan

lebih dari 44 dan kurang dari 49. Faktor dari dalam diri sendiri minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur yang berkategori sangat tinggi 5 siswa atau 7%, tinggi 15 siswa atau 21%, sedang 33 siswa atau 46%, rendah 15 siswa atau 21% dan sangat rendah 4 siswa atau 6%.

2. Faktor dari lingkungan keluarga minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Dari Lingkungan Keluarga

Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance	Range	Min	Max	Sum
17.38	18.00	15	3.142	9.871	16	9	25	1251

(Sumber : Olah Data *IBM SPSS 25*)

Data di atas dapat dideskripsikan faktor dari lingkungan keluarga minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan rata-rata sebesar 17.38, nilai tengah sebesar 18, nilai yang sering muncul sebesar 15, dan simpangan baku sebesar 3,142. Sedangkan skor tertinggi sebesar 25 dan skor terendah 9. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor dari lingkungan keluarga minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 10. Pengkategorian Faktor Dari Lingkungan Keluarga

No	Interval	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$X > 22$	48	16	2	3%	Sangat Tinggi
2	$19 < X \leq 22$	505	19	25	35%	Tinggi
3	$16 < X \leq 19$	396	17	23	32%	Sedang
4	$13 < X \leq 16$	236	14	16	22%	Rendah
5	$X \leq 13$	66	9	6	8%	Sangat Rendah

Total	1251	17	72	100%	Sedang
--------------	-------------	-----------	-----------	-------------	---------------

(Sumber : Olah Data *Excel*)

Tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor dari lingkungan keluarga minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur adalah sedang dengan rata-rata skor sebesar 17 berada direntan lebih dari 16 dan kurang dari 19. Faktor dari lingkungan keluarga minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur yang berkategori sangat tinggi 2 siswa atau 3%, tinggi 25 siswa atau 35%, sedang 23 siswa atau 32%, rendah 16 siswa atau 22% dan sangat rendah 6 siswa atau 18%.

3. Faktor dari lingkungan sekolah minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat dideskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Statistik Faktor Dari Lingkungan Sekolah

Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance	Range	Min	Max	Sum
43.15	43.00	43 ^a	6.039	36.469	28	28	56	3107

(Sumber : Olah Data *IBM SPSS 25*)

Data di atas dapat dideskripsikan faktor dari lingkungan sekolah minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan rata-rata sebesar 43,15, nilai tengah sebesar 43, nilai yang sering muncul sebesar 43, dan simpangan baku sebesar 6,0398. Sedangkan skor tertinggi sebesar 56 dan skor terendah 28. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan faktor dari lingkungan sekolah minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Pengkategorian Faktor Dari Lingkungan Sekolah

No	Interval	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$X > 52$	219	44	4	6%	Sangat Tinggi
2	$46 < X \leq 52$	878	46	18	25%	Tinggi
3	$40 < X \leq 46$	1217	42	28	39%	Sedang
4	$34 \leq X \leq 40$	602	35	16	22%	Rendah
5	$X \leq 34$	191	27	6	8%	Sangat Rendah
Total		3107	43	72	100%	Sedang

(Sumber : Olah Data *Excel*)

Tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor dari lingkungan sekolah minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur adalah sedang dengan rata-rata skor sebesar 43 berada direntan lebih dari 40 dan kurang dari 46. Faktor dari lingkungan sekolah minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur yang berkategori sangat tinggi 4 siswa atau 6%, tinggi 18 siswa atau 25%, sedang 28 siswa atau 39%, rendah 16 siswa atau 22% dan sangat rendah 6 siswa atau 8%.

PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur diperoleh hasil sebagai berikut bahwa minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah sedang dengan pertimbangan rata-rata skor sebesar 107 berada direntan lebih dari 103 dan kurang dari 113. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur yang berkategori sangat tinggi 6 siswa atau 8%, tinggi 17 siswa atau 24%, sedang 27 siswa atau 38%, rendah 18 siswa atau 25% dan sangat rendah 4 siswa atau 6%.

Dari data di atas ada beberapa faktor yang mempengaruhi suatu minat seseorang antara lain:

1. Faktor Dari Dalam Diri Sendiri.

Faktor dari dalam diri sendiri mempunyai sub-sub indikator yaitu motivasi, cita-cita dan keinginan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur mengenai minat siswa kelas XII untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dari faktor dalam diri sendiri menunjukkan minat yang sedang yaitu dengan skor rata-rata sebesar 47 berada direntan lebih dari 44 dan kurang dari 49. Faktor dari dalam diri sendiri minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur yang berkategori sangat tinggi 5 siswa atau 7%, tinggi 15 siswa atau 21%, sedang 33 siswa atau 46%, rendah 15 siswa atau 21% dan sangat rendah 4 siswa atau 6%.

2. Faktor Dari Lingkungan Keluarga

Faktor dari lingkungan keluarga mempunyai sub-sub indikator yaitu pendidikan keluarga dan ekonomi keluarga. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur mengenai minat siswa kelas XII untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dari faktor lingkungan keluarga menunjukkan minat yang sedang yaitu dengan skor rata-rata sebesar 17 berada direntan lebih dari 16 dan kurang dari 19. Faktor dari lingkungan keluarga minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur yang berkategori sangat tinggi 2 siswa atau 3%, tinggi 25 siswa atau 35%, sedang 23 siswa atau 32%, rendah 16 siswa atau 22% dan sangat rendah 6 siswa atau 18%.

3. Faktor Dari Lingkungan Sekolah

Faktor dari lingkungan sekolah mempunyai sub-sub indikator yaitu alumni sekolah, teman dan guru. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur mengenai minat siswa kelas XII untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dari faktor lingkungan sekolah menunjukkan minat yang sedang yaitu dengan skor rata-rata sebesar 43 berada direntan lebih dari 40 dan kurang dari 46. Faktor dari

lingkungan sekolah minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur yang berkategori sangat tinggi 4 siswa atau 6%, tinggi 18 siswa atau 25%, sedang 28 siswa atau 39%, rendah 16 siswa atau 22% dan sangat rendah 6 siswa atau 8%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa besarnya minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur tahun pelajaran 2019/2020 masuk dalam kategori sedang.
2. Sedangkan faktor yang paling mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA Negeri Khusus Olahragawan Internasional Kalimantan Timur tahun pelajaran 2019/2020 adalah faktor dari sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Doni Koeseoma. 2007. *Pendidikan Karakter: Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grafindo.
- Almanfaluthi. 2009. *Alumni atau Alumnus*. Tersedia pada <http://bahasakita.com/2009/12/04/alumni-atau-alumnus/>. Diakses pada 6 Agustus 2020.
- Antara Kaltim. 2017. *SKOI Wadah Bentuk Atlet Unggul dan Berkarakter*. Tersedia pada <https://kaltim.antaranews.com/skoi-wadah-bentuk-atlet-unggul-dan-berkarakter/>. Diakses Pada 6 Agustus 2020.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Dalyono, M. 1994. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo.
- Gunarsa, Singgih. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Harsono, 2008. *Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hurlock, E. B. 2004. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (terjemahan)*. Jakarta: Erlangga.
- John W Santrock. 2007. *Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Maksum, Ali. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya.

- Ngalim Purwanto. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- SKOI Kaltim Prov. *Sejarah Sekolah Olahragawan Internasional Kaltim*. Tersedia pada <https://skoi.kaltimprov.go.id/sejarah/>. Diakses pada 9 Mei 2020.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (2000). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.